

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PT VALE INDONESIA (PERSERO) TBK

**Zein Ghozali**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti

E-mail: zein\_ghozali@unisti.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas dan kinerja keuangan PT Vale Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018-2022 yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan metode Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE) dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian net profit margin ini menunjukkan secara rata-rata adalah sebesar 61,03% menunjukkan kondisi sangat baik karena rasio berada di atas standar industri 20%. dan rasio return on equity menunjukkan secara rata-rata adalah sebesar 5,31%, return on equity PT Vale Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan tidak baik atau belum optimal karena rasio berada diatas standar industri 40%.

**Kata kunci:** Profitabilitas, kinerja keuangan, margin.

### Abstract

*This study aims to determine the profitability and financial performance of PT Vale Indonesia (Persero) Tbk in 2018-2022 which is measured using profitability ratios using the Net Profit Margin (NPM) and Return on Equity (ROE) methods with the research design used in this study is Quantitative research uses a descriptive approach. The results of this net profit margin research show that on average it is 61.03% indicating very good conditions because the ratio is above the industry standard of 20%.and the return on equity ratio shows an average of 5.31%, the return on equity of PT Vale Indonesia (Persero) Tbk shows an increase that is not good or not optimal because the ratio is above the industry standard of 40%.*

**Keywords:** Profitability, financial performance, margin

## 1. PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang mengembangkan inovasi-inovasi dan kreativitas terhadap sumber daya yang ada salah satunya yaitu tercipta mobil listrik. Mobil listrik merupakan kendaraan roda empat yang berjalan menggunakan motor listrik yang ditenagai oleh listrik dari baterai atau sel bahan bakar. Kendaraan ini berbeda dengan kendaraan konvensional yang umumnya menggunakan mesin bertenaga bensin atau diesel (Wartaekonomi.co.id). Mobil listrik dibuat sebagai mobil yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar minyak seperti bensin ataupun diesel. Alasannya, mobil tenaga listrik tidak menyumbang polusi dan emisi yang dapat merusak lingkungan. Mobil listrik tidak mengeluarkan polutan pembentuk asap dan gas rumah kaca ke atmosfer bumi.

Bahan utama dari pembuatan mobil listrik yang ditenagai oleh listrik menggunakan baterai ini yaitu nikel. Nikel merupakan salah satu hasil tambang berupa logam putih keperakan dengan kode Ni dalam tabel periodik. Mineral ini merupakan senyawa metalik yang kuat, padat, dan memiliki ketahanan terhadap suhu tinggi dan korosi, sehingga banyak digunakan dalam pembuatan baja tahan karat atau *stainless steel*. Baja tahan karat ini banyak dibuat sebagai bahan baku penghantar listrik dan panas untuk proses pembuatan mulai dari peralatan dapur, elektronik, transportasi, hingga luar angkasa dengan karakteristik tersebut, nikel baik bila digunakan sebagai bahan baku alat penghantar listrik dan panas. Nikel dapat diolah menjadi macam-macam unsur lain, seperti grafit dan lithium yang merupakan bahan baku untuk anoda dan katoda. Anoda dan katoda sendiri merupakan komponen utama untuk proses pembuatan baterai kendaraan (mobil) listrik.

(Kumparanbisnis.com). Anjuran Pemerintah juga mendorong minat masyarakat terhadap penggunaan mobil listrik, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan berlaku sejak tanggal 12 Agustus 2019. Berikut data penjualan mobil listrik berbasis baterai dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1. Data Jumlah Penjualan Mobil Listrik Berbasis Baterai Tahun 2018 s.d. 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan Mobil Listrik Berbasis Baterai</b>
2018	-
2019	-
2020	125 Unit
2021	685 Unit
2022	10.327 Unit

Sumber: Dataindonesia.id

PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan nikel yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia dan didirikan pada 25 bulan Juli tahun 1968, dapat dilihat data penjualan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Data Penjualan PT. Vale Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018 s.d. 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan Biji Nikel</b>
2018	Rp. 11.306.225.700.000,-
2019	Rp. 10.925.106.466.120,-
2020	Rp. 10.840.651.514.320,-
2021	Rp. 13.668.848.770.900,-
2022	Rp. 18.646.735.106.320,-

Sumber: PT Vale Indonesia (Persero) Tbk

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019-2020 tersebar di seluruh dunia termasuk Indonesia dan mengakibatkan perusahaan-perusahaan di Indonesia juga mengalami penurunan ataupun kerugian termasuk PT Vale Indonesia (persero) Tbk. Pada tahun 2019 nilai tukar rupiah menurun, hal ini juga berpengaruh pada pencatatan laporan penjualan nikel PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. penjualan nikel yang juga menurun karena adanya pandemi covid-19 tersebut. PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. terus mencatatkan laporan penjualan terhadap produksi yang telah dihasilkan berupa nikel, laporan penjualan nikel yang mana pada tahun 2018-2022 mengalami siklus turun naik, akan tetapi pada tahun 2019 penjualan nikel di PT Vale Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2020 dan 2021 penjualan nikel di PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. ini telah mulai seimbang dan naik kembali, puncak penjualan nikel mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yakni pada tahun 2022 dikarenakan meningkatnya juga penjualan mobil listrik kepada masyarakat sehingga penjualan nikel pada tahun 2022 juga meningkat.

PT. Vale Indonesia (Persero) Tbk juga membuat laporan keuangan perusahaan disetiap tahunnya untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sudah berjalan optimal

ataupun belum optimal. Laporan Laba yang diperoleh PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Laba Bersih PT. Vale Indonesia (Persero) Tbk  
Tahun 2018 s.d. 2022**

Tahun	Lab Bersih PT Vale Indonesia (Persero) Tbk
2018	Rp. 936.631.080.000,-
2019	Rp. 809.814.582.660,-
2020	Rp. 1.115.401.578.050,-
2021	Rp. 2.349.422.561.550,-
2022	Rp. 3.220.222.216.420,-

Sumber: PT Vale Indonesia (Persero) Tbk

Dari data yang telah disajikan diatas dapat dilihat bahwa nilai laba PT Vale Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan penjualan nikel sebagai salah satu proses pembuatan baterai mobil listrik mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan pada tahun 2019 laba PT Vale Indonesia (Persero) Tbk ini mengalami penurunan yang sangat drastis, dikarenakan maraknya kasus pandemi Covid-19 yang tersebar di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia dan PT Vale Indonesia (Persero) Tbk termasuk salah satu perusahaan yang mengalami efek dari pandemi Covid-19 tersebut untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan. PT Vale Indonesia (Persero) Tbk tidak lepas dari usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi di dalam pengelolaan keuangan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya, PT Vale Indonesia (Persero) Tbk memerlukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis yang biasa digunakan ialah berbagai macam rasio keuangan.

Penelitian sebelumnya tentang menganalisis kinerja keuangan (Anggraini, 2017) yang meneiliti rasio keuangan; ROA, ROE, PM, BEP, CM Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dilihat dari Return On Asset produktif sehingga perputaran aset Rp. 1,00 dapat menghasilkan penjualan bersih. Return On Equity produktif sehingga rata-rata perputaran modal Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba bersih. Dasar Earning Power bersifat produktif sehingga pengelolaan aset Rp. 1,00 dapat menghasilkan keuntungan sebelum pajak. Kontribusi margin cukup baik sehingga pengelolaan aset Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba kotor. Peneliti lain seperti (Martini, dkk., 2018); (Agustin, 2020) yang menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Kinerja keuangan rasio profitabilitas bila diukur menggunakan gross profit margin menunjukkan kinerja yang tidak baik, Bila diukur dengan menggunakan net profit margin menunjukkan kinerja yang tidak baik, bila diukur dengan menggunakan ROA menunjukkan kinerja yang tidak, bila diukur dengan menggunakan ROE menunjukkan kinerja yang tidak baik.

Beranjak dari penelitian sebelumnya maka dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah rasio profitabilitas pada penjualan nikel sudah optimal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan di PT Vale Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2022.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian kinerja keuangan menurut Fahmi dalam Handoko (2022: 21) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan

keuangan secara baik dan benar. Pengertian analisis rasio keuangan (Horne dalam Handoko, 2023: 4) adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Pada umumnya rasio keuangan bermacam-macam tergantung kepada kepentingan dan penggunaannya, begitu pula perbedaan jenis perusahaan juga dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasionya. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio.

Pengertian Rasio Profitabilitas (Hamidah dalam Ariani, 2021: 73) merupakan rasio yang menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil-hasil operasi. Sedangkan menurut Prasetyo dalam Permana (2021: 60) rasio profitabilitas membahas tentang seberapa besar tingkat laba yang didapat perusahaan dalam kurun waktu satu periode atau satu tahun. Rasio profitabilitas merupakan rasio inti dari berbagai jenis rasio keuangan, seringkali calon investor mengamati dengan seksama pergerakan rasio ini di dalam perusahaan, rasio ini mampu memprediksi kemampuan laba perusahaan di masa depan semakin besar rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan laba perusahaan di masa depan (Martini, dkk., 2022). Menurut Kasmir dalam Nelly (2020: 42) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal tersendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas antara lain:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2018: 203), antara lain:

1. Net Profit Margin (NPM)  
Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.
2. Return On Equity (ROE)  
Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.
3. Return On Assets (ROA)  
Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Pengertian Net Profit Margin (NPM) menurut Kasmir (2012: 200) margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumus dalam mencari net profit margin, sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pengertian Return on Equity (ROE) menurut Kasmir (2012: 204) Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus dalam mencari Return on Equity, sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

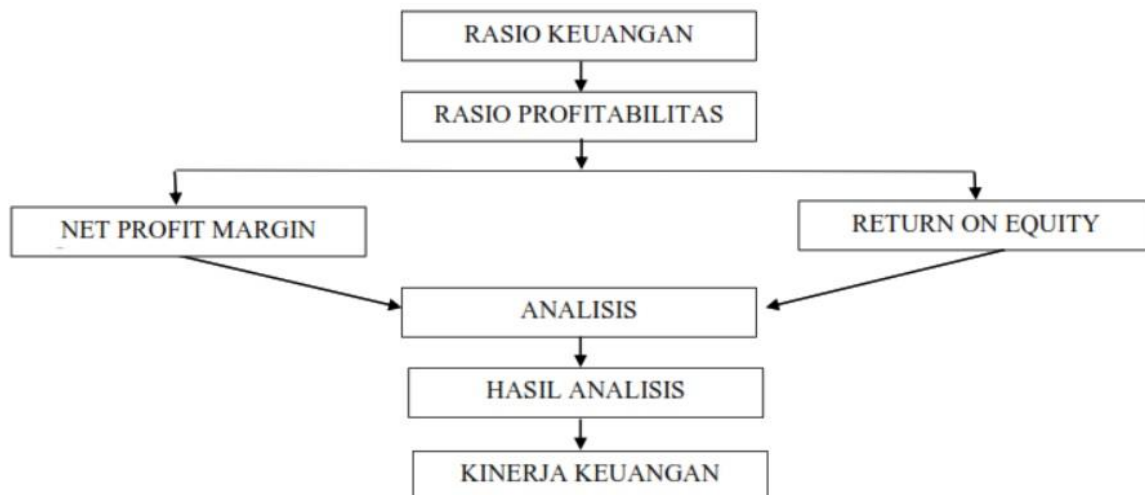
Standar industri rasio profitabilitas menurut Kasmir (2012) dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Standar Industri Rasio Profitabilitas**

Jenis Rasio	Standar Industri
Rasio Profitabilitas	
a. <i>Net Profit Margin</i>	20%
b. <i>Return on Equity</i>	40%

Berdasarkan hasil telaah pustaka diatas, Kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan analisis kuantitatif adalah menyajikan data penelitian dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu ingin menganalisis rasio profitabilitas dalam penjualan nikel pada PT Vale Indonesia (persero) Tbk.

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi milik PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, berbentuk laporan tahunan yang dikeluarkan oleh website resmi milik PT Vale Indonesia (Persero) Tbk.

Teknik analisis data dapat dikelompokkan dalam dua kategori besar yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yang kadangkala ada yang menambahkan deskriptif (Tulip, 2019). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan laporan keuangan yaitu teknik analisis dengan menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan mengenai perhitungan penjualan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1. Hasil Penelitian**

###### **4.1.1. Perhitungan Rasio Net Profit Margin**

$$2018 = \frac{936.631.080.000}{1.513.526.553.000} \times 100\%$$

$$2018 = 61,88\%$$

$$2019 = \frac{809.814.582.660}{1.644.175.351.390} \times 100\%$$

$$2019 = 49,25\%$$

$$2020 = \frac{1.115.401.578.050}{1.763.138.245.870} \times 100\%$$

$$2020 = 63,26\%$$

$$2021 = \frac{2.349.422.561.550}{3.568.610.437.850} \times 100\%$$

$$2021 = 65,83\%$$

$$2022 = \frac{3.220.222.216.420}{4.957.387.657.220} \times 100\%$$

$$2022 = 64,96\%$$

###### **4.1.2. Perhitungan Rasio Return on Equity**

$$2018 = \frac{936.631.080.000}{27.413.879.031.000} \times 100\%$$

$$2018 = 3,42\%$$

$$2019 = \frac{809.814.582.660}{27.126.441.473.430} \times 100\%$$

$$2019 = 2,98\%$$

$$2020 = \frac{1.115.401.578.050}{28.640.070.705.640} \times 100\%$$

$$2020 = 3,89\%$$

$$2021 = \frac{2.349.422.561.550}{30.895.724.801.350} \times 100\%$$

$$2021 = 7,60\%$$

$$2022 = \frac{3.220.222.216.420}{37.228.271.174.800} \times 100\%$$

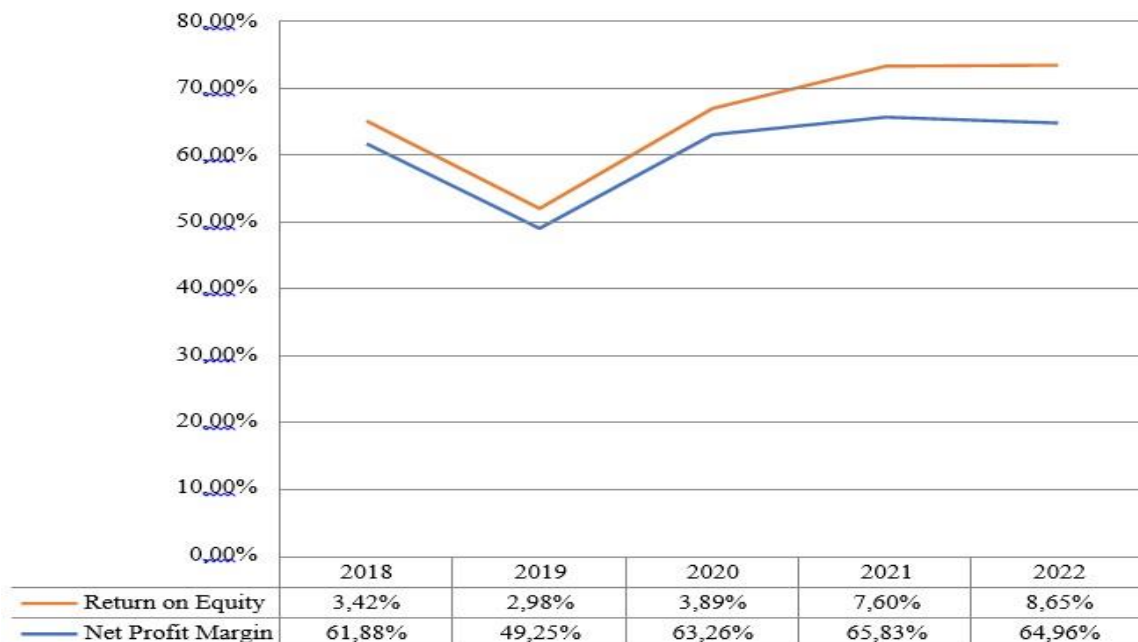
$$2022 = 8,65\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus rasio Net Profit Margin dan rasio Return on Equity di atas maka dapat dilihat rekapitulasi dari hasil penelitian rasio profitabilitas PT Vale Indonesia (Persero) Tbk pada Tabel 5 dan grafik pada Gambar 2.

**Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Vale Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018 s.d. 2022**

Rasio Profitabilitas	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Net Profit Margin</i>	61,88%	49,25%	63,26%	60,58%	64,96%
<i>Return on Equity</i>	3,42%	2,98%	3,89%	7,60%	8,65%

**Gambar 2. Grafik Rasio Profitabilitas PT. Vale Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018 s.d. 2022**



Dari perhitungan Net Profit Margin pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan pada tahun 2018 total net profit margin sebesar 61,88% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan bersih akan menghasilkan Rp. 0,6188. Kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 49,25% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan bersih akan menghasilkan Rp. 0,4925. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,26% yang berarti setiap Rp. 1,00 penjualan bersih akan menghasilkan Rp. 0,6326. Pada tahun 2021 total net profit margin sebesar 65,83% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan bersih akan menghasilkan Rp. 0,65823 Kemudian pada tahun 2022 net profit margin sebesar 64,96% yang berarti setiap Rp. 1,00 penjualan bersih menghasilkan Rp. 0,6496.

PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 12,63%, kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 14,01%, selanjutnya pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 2,57% sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,87% dikarenakan laba

bersih kecil tetapi penjualannya besar, seharusnya jika penjualan besar maka laba bersih yang dihasilkan harus besar, jika labanya kecil itu artinya perusahaan memiliki beban yang besar. Secara rata-rata net profit margin pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2022 sebesar 61,03%, menunjukkan kondisi sangat baik karena rasio berada di atas standar industri 20%.

Return on Equity pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan pada tahun 2018 total return on equity sebesar 3,42% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang tertanam dimodal akan menghasilkan Rp. 0,0342. Kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,98% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang tertanam dimodal akan menghasilkan Rp. 0,0298. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,89% yang berarti setiap Rp. 1,00 yang tertanam dimodal akan menghasilkan Rp. 0,039. Pada tahun 2021 total return on equity sebesar 7,60% hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang tertanam dimodal akan menghasilkan Rp. 0,0760. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,65% yang berarti setiap Rp. 1,00 yang tertanam dimodal menghasilkan Rp. 0,0865.

PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami kondisi tidak baik dan penurunan sebesar 0,44%, kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,91%, selanjutnya pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 3,71% sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,05%. Secara rata-rata return on equity pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2022 sebesar 5,31%, return on equity PT Vale Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya akan tetapi masih belum optimal atau tidak baik karena rasio berada di atas standar industri 40% berarti perusahaan tersebut belum mampu memaksimalkan tingkat pengembalian ekuitas/modal artinya perusahaan tidak bisa memuaskan kepentingan pemegang saham.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan tabel rekapitulasi, grafik dan diagram pada penelitian ini, rasio profitabilitas PT Vale Indonesia (Persero) Tbk mengalami siklus turun naik yang mana didapati hasil perhitungan terkait rasio profitabilitas berupa return on equity yang belum mencapai standar industri. ROE perusahaan dikatakan baik apabila mampu mencapai standar industri 40%. Tidak mempunya perusahaan dalam mencapai ROE dikarenakan tingginya beban pokok penjualan periode 2018-2022 sehingga laba bersih yang diterima tidak terlalu besar dan juga disebabkan menurunnya modal perusahaan di tahun tersebut. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja keuangan pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan metode return on equity belum optimal dan pengukuran menggunakan metode net profit margin sudah optimal.

Pengukuran rasio profitabilitas menggunakan metode net profit margin pada penelitian ini baik dan optimal yaitu sebesar 61,03% yang mana hasil tersebut di atas standar industri 20%, hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Agustin (2020) terkait perhitungan rasio Net Profit Margin berbeda dikarenakan Net Profit Margin pada penelitian ini sudah baik sedangkan penelitian sebelumnya di PT Aneka Tambang (Persero) Tbk belum optimal atau tidak baik dikarenakan rata-rata rasio NPM masih dibawah dari standar industri 20%. Sedangkan penelitian Prastiwi (2018) dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas berupa Return On Equity memiliki persamaan, dimana Return On Equity PT Vale Indonesia (Persero) Tbk belum optimal atau baik yaitu sebesar 5,31% dikarenakan belum mencapai standar industri sebesar 40% sedangkan penelitian terdahulu Return On Equity juga belum optimal atau kurang baik dikarenakan belum mencapai atau masih dibawah standar industri yakni 40%.



#### **4. KESIMPULAN**

Net Profit Margin PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 12,63%, kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 14,01%, selanjutnya pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 2,57% sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,87%. Secara rata-rata net profit margin pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2022 sebesar 61,03%, menunjukkan kondisi sangat baik karena rasio berada diatas standar industri 20%.

Return on Equity pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2019 mengalami kondisi tidak baik dan penurunan sebesar 0,44% , kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,91%, selanjutnya pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 3,71% sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,05%. Secara rata-rata return on equity pada PT Vale Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2018-2022 sebesar 5,31%, return on equity PT Vale Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya akan tetapi masih belum optimal atau tidak baik karena rasio berada di atas standar industri 40%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, R. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Tool*. Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Anggraini, H. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Teknik ROA, ROE, PM, BEP, CM Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk, Palembang, ISSN: 2614-3631 ISSN Online: 2720-9466 <http://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/6/6>
- Ariani, M. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2018-2020). *EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 1, hal. 71-77. <http://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/44/44>
- Annual Report PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018. Diakses pada tanggal 30 April 2024.
- Annual Report PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019. Diakses pada tanggal 30 April 2024.
- Annual Report PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2020. Diakses pada tanggal 30 April 2024.
- Annual Report PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2021. Diakses pada tanggal 30 April 2024.
- Annual Report PT Vale Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022. Diakses pada tanggal 30 April 2024.
- Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Handoko, D. T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk. *EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6 No. 1, hal. 19-30. <http://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/74/74>.

Handoko, D. T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Resources Tbk Tahun 2018-2021. *Sustainability: Riset Akuntansi*. Vol. 1 No. 2, hal. 1-17. <https://jurnal.unisti.ac.id/sustainability/article/view/170/156>

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/penjualan-mobil-listrik-di-indonesia-capai-15437-unit-pada-2022>. Diakses pada tanggal 30 April 2024.

<https://kumparan.com/channel/bisnis>. Diakses tanggal 28 April 2024.

<https://wartaekonomi.co.id/read241106/apa-itu-mobil-listrik>. Diakses pada tanggal 30 April 2024

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Martini, R., Almira, N., Sari, K. R., Husin, F., & Zaliah, Z. (2022). Prediksi Risiko Kebangkrutan Menggunakan Financial Distress Analysis. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(1), 56-62.

Martini, R., Pratiwi, A., Alkaton, A. (2018). Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 153-160.

Nelly. 2020. Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3 No. 2, hal. 37 – 51. <http://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/90/89>.

Peraturan Presiden (PerPres) No. 55 Tahun 2019. Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle). Entitas. Pemerintah Pusat.

Pratiwi, Diah. 2020. Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi FE Universitas Tridianti, Palembang.

Proses Produksi Nikel jadi Baterai (<https://oto.detik.com/berita/d-5784244/dari-nikel-sampai-jadi-baterai-mobil-listrik-begini-proses-produksinya>) diakses pada 30 April 2024

Permana, Kemas Welly Angga. 2021. Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5 No. 1, hal. 53-70.  
<http://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/45/45>

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Tulip, H. Aras. 2019. Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi. Palembang: Aksara Pena.